

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data kuantitatif yakni data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif.

Penelitian ini untuk menjelaskan mengenai pengaruh *locus of control*, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, stres kerja, skeptisisme profesional auditor dan komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsi auditor.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang telah diterapkan berdasarkan kualitas dan ciri-ciri tersebut, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1996).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada penilaian tertentu atau kriteria tertentu dari peneliti. Adapun kriterianya adalah:

1. Auditor yang bekerja di KAP Semarang.
2. Minimal telah bekerja 1 tahun.
3. Bersedia mengisi kuesioner

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

| NO | NAMA KAP | ALAMAT | TELEPON |
|-----------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------|
| 1 | KAP HANANTA BUDIANTO DAN REKAN | JL. SISINGAMANGARAJA 20-22 | (024) 8412000 |
| 2 | KAP BAYUDI, YOHANA, SUZY, DAN ARIE | JL. MANGGA V/6 | (024) 8455327 |
| 3 | KAP DARSONO DAN BUDI CAHYO SANTOSO | JL. MUGAS DALAM 65 | (024) 8417530 |
| 4 | KAP YULIANTI SE BAP | JL. MT. HARYONO 548 | (024) 3547668 |
| 5 | KAP AHMAD, RASYID, HISBULLAH, DAN JERRY | JL. MUARA MAS TIMUR 242 | (024) 3558248 |
| 6 | KAP IDJANG SOETIKNO | JL. DURIAN RAYA 20 KAV 3 | (024) 7463125 |
| 7 | KAP HELIANTONO DAN REKAN | JL. TEGALSARI BARAT V/24 | (024) 70624666 |
| 8 | KAP TEGUH HERU DAN REKAN | JL. PANDA UTARA I/9 | (024) 6712145 |
| 9 | KAP RIZA, ADI, SYAHRIL, & REKAN | JL. TAMAN DURIAN 2 | (024) 7476996 |
| 10 | KAP BENNY GUNAWAN, TONY, FRANS, & DANIEL | JL. PURI ANJASMORO DD 1/3 | (024) 7606011 |
| 11 | KAP LEONARD MULIA & RICHARD | JL. MARINA 8 KOMPLEK PRPP | (024) 7600690 |
| 12 | KAP SUHARTATI & REKAN | JL. CLUSTER ATLANTA 38, GRAHA WAHID | (024) 764146 |
| 13 | KAP RUCHENDI, MARJITO, RUSHADI DAN REKAN | JL. BERUANG RAYA 48 | (024) 6710185 |
| 14 | KAP TARMIZI ACHMAD | JL. DEWI SARTIKA RAYA 7 | (024) 86457602 |
| 15 | KAP HADORI & REKAN | JL. TEGALSARI RAYA 53 | (024) 8313906 |
| 16 | KAP SARASTANTO DAN REKAN | JL. BUKIT GENTONG 4 | (024) 7463371 |
| 17 | KAP KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI DAN REKAN | JL. BUKIT AGUNG AA 1-2 | (024) 7499850 |
| 18 | KAP SODIKIN DAN HARIJANTO | JL. PAMULARSIH RAYA 16 | (024) 7601329 |
| 19 | KAP ARNESTESA | JL. SMARTHOUSE 28 | (024) 76435753 |
| 20 | KAP ASHARI DAN NURHAYATI | JL. SUPRIYADI 215A | (024) 76414686 |
| 21 | KAP ENDANG DEWIWATI | JL. LINGKAR TANJUNG MAS A-19 | (024) 3517413 |

| | | | |
|----|---------------------------------|----------------------------------|----------------|
| 22 | KAP JONAS SUBARKA | JL. PURI ANJASMORO EE3/12A | (024) 7614070 |
| 23 | KAP Dr. RAHARDJA, M.Si., CPA | JL. RAWASARI 2 | (024) 7474858 |
| 24 | KAP SISWANTO | GRAND TEMBALANG REGENCY BA-02 | 08112777328 |
| 25 | KAP SURATMAN | JL. BUKIT ANYELIR RAYA 197 | (024) 76737384 |

Sumber: *Directory* IAPI (2018)

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang berada di KAP Semarang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut berisi tanggapan auditor di KAP Semarang mengenai *locus of control*, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, skeptisisme profesional auditor, stres kerja, komitmen organisasi, dan perilaku disfungsional audit.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi konseptual merupakan definisi yang dipakai oleh penelitian untuk menggambarkan secara abstraksi dari suatu fenomena dalam suatu penelitian. Definisi konseptual dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perilaku disfungsional (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tindakan yang dilakukan auditor yang mampu mengurangi kualitas audit dalam pelaksanaan program audit, baik mengurangi kualitas secara langsung maupun tidak langsung (Kelley dan Margheim, 1990 dalam Donnelly *et al.*, 2003). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Pierce dan Sweeney (2004) yang direplikasi oleh Silaban (2009). Perilaku disfungsional audit akan diukur dengan 8 item pertanyaan dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula perilaku disfungsional.
2. *Locus of Control* (X1) adalah karakter dari masing-masing individu mengenai tingkat keyakinan seseorang, yang berarti sejauh mana individu mampu mengatur faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang dialami individu tersebut. Personalitas auditor diukur dengan menggunakan 8 item pertanyaan dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin yakin seseorang bahwa dirinya bergantung pada faktor dari luar dirinya (*locus of control* eksternal). Sebaliknya semakin rendah skor

yang dihasilkan maka semakin yakin seseorang bahwa dirinya memiliki kemampuan dalam dirinya (*locus of control* internal)

3. Tekanan anggaran waktu (X2) adalah target waktu yang diberikan kepada auditor untuk menyelesaikan proses auditing yang diterimanya (Tanjung, 2013). Tekanan anggaran waktu diukur dengan 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yaitu kategori jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1, Jarang (JR) diberi skor 2, Kadang-Kadang (KK) diberi skor 3, Sering (SR) diberi skor 4, dan Selalu (SL) diberi skor 5. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi tekanan anggaran waktu.
4. Kompleksitas tugas (X3) adalah persepsi dalam diri individu mengenai tingkat kesulitan suatu tugas karena adanya keterbatasan kemampuan serta daya ingat seseorang dalam mengintegrasikan masalah dan mengambil keputusan (Dewi dan Wirasedana, 20115). Kompleksitas tugas diukur dengan 6 item pertanyaan dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, dengan pernyataan nomor 2, 3, 5, dan 6 *direcoding*. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan maka akan semakin kompleks pula tugas yang diberikan.
5. Stres kerja (X4) diartikan sebagai kesadaran atau perasaan disfungsi individu yang disebabkan oleh hal-hal yang tidak nyaman, tidak diinginkan, atau dianggap sebagai ancaman di tempat kerja (Montgomery et al. 1996).

Variabel ini diukur menggunakan 6 item pernyataan yang diadopsi dari penelitian Sonata (2015). Stres kerja diukur dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula stres kerja yang dialami auditor.

6. Skeptisisme (X6) diartikan sebagai sikap auditor yang memiliki pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Auditor yang memiliki tingkat skeptis yang tinggi tidak akan menerima begitu saja penjelasan dari klien, namun akan selalu mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti, dan konfirmasi mengenai objek yang dipermasalahkan. Variabel ini diukur melalui kuesioner yang dikembangkan oleh Hurt (2007) yang direplikasi oleh Fitri Erawati (2016) Skeptisisme profesional auditor diukur dengan 6 item pertanyaan dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan maka akan semakin skeptis seorang auditor.

7. Komitmen organisasi (X7) adalah sikap seorang karyawan yang loyal terhadap suatu organisasi (Chairunnisa, dkk, 2014) Komitmen organisasi diukur dengan 7 item pertanyaan dengan menggunakan skala 1 sampai 5

yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan maka akan semakin berkomitmen seorang auditor terhadap pekerjaan atau organisasinya

3.6. Analisis Data

3.6.1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa valid suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan nilai hitung dari korelasi *bivariate* dengan angka r pada tabel *pearson product moment* yang angkanya diperoleh sesuai dengan jumlah sampel dalam penelitian. Kriteria untuk menentukan validitasnya adalah jika nilai r hitung $>$ r tabel.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur ketetapan suatu instrument pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan kuesioner tersebut konsisten. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas

menggunakan *cronbach's alpha*. Tingkat reliabel suatu kuesioner dikatakan baik jika semakin tinggi nilainya.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi suatu variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Indikatornya adalah taraf signifikansi (p) *kolmogorov-smirnov*, yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Korelasi tersebut dapat terlihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi yang merupakan kebalikannya. Nilai VIF dan toleransi mempunyai hubungan berbanding terbalik. Kriteria multikolineritas adalah jika nilai VIF < 10 dan toleransi $> 0,1$ maka tidak ada masalah dalam uji multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser. Uji

ini memiliki kriteria apabila nilai signifikan yang didapat adalah $\geq 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji Model Fit

Tujuan dilakukannya uji model fit adalah mengetahui apakah model yang dibangun tersebut tepat dalam memprediksi variabel independen. Pengujian model fit dapat dilakukan melalui uji F dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model dapat dikatakan fit/tepat.
- b. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model dapat dikatakan tidak fit.

3.6.4. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1 menggunakan adjusted R^2 .

Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati 1 itu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2011).

3.6.5. Uji Hipotesis

1. Linear Berganda

Metode analisis data untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda menghubungkan variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam model prediktif tunggal. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Perilaku Disfungsional Auditor

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : *Locus of Control*

X2 : Tekanan Anggaran Waktu

X3 : Kompleksitas Tugas

X4 : Stres Kerja

X5 : Skeptisme Profesional Auditor

X6 : Komitmen Organisasi

2. Uji T

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen maka dilakukan uji t.

a. Untuk H_1 Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria:

- Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

b. Untuk $H_2 - H_4$, jika $\text{sig}/2 < 0,05$ dan $\beta (+)$ maka $H_2 - H_4$ diterima. Dan jika $\text{sig}/2 > 0,05$ dan atau $\beta (-)$ maka $H_2 - H_4$ ditolak.

c. Untuk H_5 dan H_6 jika $\text{sig}/2 < 0,05$ dan $\beta (-)$ maka H_5 dan H_6 diterima. Dan jika $\text{sig}/2 > 0,05$ dan atau $\beta (+)$ maka H_5 dan H_6 ditolak

